

ANALISIS CP - TP - ATP

MATA PELAJARAN: **PENDIDIKAN JASMANI, OLAH RAGA, DAN KESEHATAN (PJOK)**

GURU MATA PELAJARAN: **H. M. HAIRONIE IFANSYAH, S.Pd**

KELAS: **X**

No.	Elemen	Deskripsi	Capaian Pembelajaran (CP)	Kontens	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Jam Pelajaran (JP)
1.	Keterampilan Gerak	<p>Elemen ini berupa kekhasan Pembelajaran PJOK yang merupakan proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, terdiri dari sub elemen:</p> <p>a) Aktivitas Pengembangan Pola Gerak Dasar (Fundamental Movement Pattern).</p>	<p>Pada akhir fase ini peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil evaluasi penerapan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional) secara matang pada permainan, aktivitas jasmani lainnya, dan kehidupan nyata sehari-hari.</p>	<p>1. Aktivitas Permainan dan Olahraga (pilihan): Permainan Invasi: A. Permainan Bola Basket</p>	<p>1.1. Mempraktikkan gerak fundamental dalam teknik dasar permainan yang dipelajari, termasuk dalam penggunaannya dalam strategi bermain.</p> <p>1.2. Menerapkan fungsi assist dan gerakan tanpa bola dalam permainan sederhana 3 vs 4 dan peranan Joker untuk menguasai bola.</p>	<p>Peserta didik mampu mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga permainan bola-basket (<i>chest-pass, bounce pass; two handed overhead pass, dan shooting</i>) dan menerapkan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.</p> <p>1. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik dasar dan keterampilan bermain basket, meliputi: Keterampilan gerakan chest pass, Keterampilan gerakan bounce pass, dan Keterampilan gerakan two handed overhead pass.</p>	1	3

		<p>b) Aktivitas Pengembangan Keterampilan Gerak (Motor Skills) berupa Aktivitas Pilihan Permainan dan Olahraga, Aktivitas Senam, Aktivitas Gerak Berirama, serta Aktivitas Permainan dan Olahraga Air (kondisional).</p>		<p>B. Permainan Sepak Bola</p>	<p>1.3. Menggunakan kriteria baku dalam menerapkan dan mengevaluasi efektivitas konsep dan strategi gerak.</p>	<p>2. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan permainan bola basket modifikasi sebagai pengembangan gerakan chest pass; bounce pass; dan two handed overhead pass. Peserta didik mampu bermain bola basket dengan menggunakan satu lapangan penuh dengan jumlah pemain 5 lawan 5, waktu bermain 2x20 menit, dan peraturan permainan menggunakan peraturan resmi/ standar.</p>	<p>2</p>	<p>3</p>
					<p>3. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik dasar shooting ke basket, meliputi: Gerakan lay up shoot, Gerakan jump shoot, One handed shoot, Permainan shooting ke basket.</p> <p>Peserta didik mampu mempraktikkan teknik dasar keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan sepak bola (<i>passing, stopping; dribbling; shooting</i> dan pendalaman dalam bentuk permainan) sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.</p>		<p>3</p>	<p>3</p>
						<p>4. Peserta didik mampu mempraktikkan teknik dasar spesifik melempar dan menangkap bola, meliputi: Keterampilan gerakan passing bola, Keterampilan gerakan <i>stopping</i> bola, Keterampilan gerakan <i>dribbling</i> bola, dan Merebut bola dari penguasaan lawan dan permainan sepak bola modifikasi sebagai pengembangan gerakan <i>passing, stopping; dribbling; shooting</i> dan pendalaman dalam bentuk permainan.</p>	<p>4</p>	<p>3</p>

					<p>5. Peserta didik mampu mempraktikkan shooting ke gawang, meliputi: Teknik Shooting, Shooting ke cones, Shooting ke target dalam permainan garis akhir, dan Shooting ke gawang kecil.</p>	5	3
				C. Permainan Bola Tangan	<p>Peserta didik mampu mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga permainan bola tangan (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak) dan menerapkan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.</p> <p>6. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik dasar spesifik mengoper dan menangkap bola, meliputi: Teknik dasar spesifik melempar dan menangkap bola, Teknik dasar spesifik melempar dan menangkap bola sambil berjalan dan berlari.</p> <p>Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik dasar spesifik menggiring bola.</p> <p>Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan bermain bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan setengah lapangan aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (melempar, menangkap, dan menggiring bola permainan bola tangan) secara berkelompok.</p>	6	3

					<p>7. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan:</p> <p>A. Teknik dasar spesifik menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat.</p> <p>B. Teknik dasar spesifik menembak bola sambil melompat (<i>lying shot</i>).</p> <p>C. Bermain bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan setengah lapangan aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (permainan bola tangan: mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke sasaran tertentu) secara berkelompok.</p>	7	3
					<p>8. Peserta didik mampu mempraktikkan bermain bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan dua buah gawang aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke sasaran tertentu atau area gawang pada permainan bola tangan) secara berkelompok.</p>	8	3

						<p>Peserta didik mampu mempraktikkan bermain bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan lapangan penuh aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke sasaran tertentu atau area gawang pada permainan bola tangan) secara berkelompok.</p>		
				D. Permainan Bola Voli		<p>9. Peserta didik mampu mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga permainan bola voli (<i>passing</i> bawah, <i>passing</i> atas (<i>set up</i>)).</p>	9	3
						<p>10. Peserta didik mampu mencetak angka dengan mempraktikkan dan mengaplikasikan gerakan spike, tip, dig dan block dan menerapkan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.</p>	10	3
				E. Permainan Bulu Tangkis		<p>Peserta didik mampu mempraktikkan hasil evaluasi aktivitas jasmani dan olahraga permainan bulutangkis (<i>smash</i>, <i>lob</i>, <i>drop</i> dan <i>drive shot</i>, <i>net shot</i>) dan menerapkan hasil evaluasi tersebut dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.</p> <p>11. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik dasar dan pukulan smash dan lob.</p>	11	3

					<p>Peserta didik mampu mempraktikkan permainan bulutangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan satu lapangan dengan jumlah pemain yang banyak secara berkelompok.</p>		
					<p>12. Peserta didik mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik dasar spesifik pukulan drop dan net play. Peserta didik mampu mempraktikkan permainan bulutangkis secara berkelompok, dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi. Melakukan aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (permainan bulutangkis: drive, smash, lob, drop, dan net play) secara berkelompok.</p>	12	3
			F. Olahraga Atletik		<p>Peserta didik mampu mengembangkan berbagai gerak dan teknik dasar atletik sebagai bagian dari aspek penguasaan keterampilan motorik pada level 'mengevaluasi' keterampilan lari jarak pendek (sprint), lompat jauh, dan tolak peluru.</p>	13	3
			Lari Jarak Pendek		<p>13. Peserta didik mampu mempraktikkan lari jarak pendek yang diawali oleh kegiatan permainan reaksi.</p>		
			Lompat Jauh		<p>14. Peserta didik mampu mempraktikkan Lompat Jauh akan diawali oleh kegiatan Striding.</p>	14	3
			Tolak Peluru		<p>15. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar Tolak Peluru.</p>	15	3

				2. Aktivitas Senam	2.1. Menguasai gerakan yang dipelajari hingga tahap melakukan variasi.	<p>Peserta didik mampu mengembangkan berbagai gerak dasar dan teknik dasar senam lantai dan senam alat sebagai bagian dari aspek penguasaan keterampilan motorik meliputi keterampilan baling-baling dan variasi, kombinasi guling depan dan kop kip, dan lompat guling depan pada kuda-kuda lompat.</p> <p>16. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar keterampilan baling-baling (Cartwheel) dan variasi.</p>	16	3
					2.2. Menguasai keterampilan merangkaikan dua atau tiga gerakan untuk menambah momentum dan amplitudo gerakan inti.	<p>17. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar keterampilan kombinasi guling depan dan kop kip.</p> <p>18. Peserta didik mampu mempraktikkan gerak dasar keterampilan lompat guling depan pada kuda-kuda lompat.</p>	17	3
				3. Aktivitas Gerak Berirama	3.1. Menguasai gerakan dasar yang dipelajari hingga tahap melakukan variasi ciptaan kelompok sendiri.	<p>Peserta didik mampu mengembangkan berbagai gerak dan dan teknik dasar aktivitas gerak berirama sebagai bagian dari aspek penguasaan keterampilan motorik pada level mengevaluasi.</p> <p>19. Peserta didik mampu mempraktikkan dan mengembangkan gerakan pola langkah yang mengarah pada tarian.</p>	19	3
					3.2. Menguasai keterampilan merangkaikan dua atau tiga gerakan menjadi rangkaian utuh.	<p>20. Peserta didik mampu mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan bermain lompat tali, termasuk lompat tali double dutch.</p>	20	3

2.	Pengetahuan Gerak	Elemen ini berupa pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, serta kreasi konsep, prinsip, prosedur, taktik dan strategi gerak sebagai landasan dalam melakukan keterampilan, kinerja, serta budaya hidup aktif pada setiap sub elemen: a) Aktivitas Pengembangan Pola Gerak Dasar (<i>Fundamental Movement Pattern</i>). b) Aktivitas Pengembangan Keterampilan Gerak (<i>Motor Skills</i>) berupa Aktivitas Pilihan Permainan dan Olahraga, Aktivitas Senam, Aktivitas Gerak Berirama, serta Aktivitas Permainan dan Olahraga Air (kondisional).	Pada akhir fase ini peserta didik dapat mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan evaluasi penerapan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional) pada permainan, aktivitas jasmani lainnya, dan kehidupan nyata sehari-hari.	1. Aktivitas Permainan dan Olahraga (pilihan):	1.1. Menjelaskan teknik dasar pada permainan invasi yang dipelajari.	Peserta didik mampu mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan bola-basket (<i>chest-pass, bounce pass; two handed overhead pass, dan shooting</i>) dan melakukan pendalaman evaluatif tentang bagaimana teknik dasar yang dipelajari tersebut diterapkan dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.	1	
				Permainan Invasi: A. Permainan Bola Basket				
						2. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengevaluasi permainan bola basket modifikasi sebagai pengembangan gerakan chest pass; bounce pass; dan two handed overhead pass.	2	
						3. Peserta didik mampu menjelaskan teknik dasar shooting ke basket, meliputi: Gerakan lay up shoot, Gerakan jump shoot, One handed shoot, dan Permainan shooting ke basket.	3	
				B. Permainan Sepak Bola		Peserta didik mampu menganalisis teknik dasar keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan sepak bola (<i>passing, stopping; dribbling; shooting</i> dan pendalaman dalam bentuk permainan) sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.	4	

					<p>4. Peserta didik mampu menjelaskan teknik dasar spesifik melempar dan menangkap bola, meliputi: Keterampilan gerakan <i>passing</i> bola, Keterampilan gerakan <i>stopping</i> bola, Keterampilan gerakan <i>dribbling</i> bola, dan Merebut bola dari penguasaan lawan dan permainan sepak bola modifikasi sebagai pengembangan gerakan <i>passing</i>, <i>stopping</i>; <i>dribbling</i>; <i>shooting</i> dan pendalaman dalam bentuk permainan.</p>		
					<p>5. Peserta didik mampu menganalisis <i>shooting</i> ke gawang, meliputi: Teknik <i>Shooting</i>, <i>Shooting</i> ke <i>cones</i>, <i>Shooting</i> ke target dalam permainan garis akhir, dan <i>Shooting</i> ke gawang kecil.</p>	5	
			C. Permainan Bola Tangan		<p>Peserta didik mampu mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan bola tangan (melempar, menangkap, menggiring, dan menembak) dan melakukan pendalaman evaluatif tentang bagaimana teknik dasar yang dipelajari tersebut diterapkan dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.</p> <p>6. Peserta didik mampu menjelaskan teknik dasar spesifik mengoper dan menangkap bola, meliputi: Teknik dasar spesifik melempar dan menangkap bola, Teknik dasar spesifik melempar dan menangkap bola sambil berjalan dan berlari.</p>	6	

					<p>Peserta didik mampu menjelaskan teknik dasar spesifik menggiring bola.</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (melempar, menangkap, dan menggiring bola pada permainan bola tangan).</p>		
					<p>7. Peserta didik mampu menjelaskan:</p> <p>A. Teknik dasar spesifik menembak bola sambil melompat menggunakan dua atau satu tangan di tempat.</p> <p>B. Teknik dasar spesifik menembak bola sambil melompat (lying shot).</p> <p>C. Bermain bola tangan dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi menggunakan setengah lapangan aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (permainan bola tangan: mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke sasaran tertentu) secara berkelompok.</p>	7	
					<p>8. Peserta didik mampu mengevaluasi keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (mengoper, menangkap, menggiring, dan menembak bola ke sasaran tertentu atau area gawang pada permainan bola tangan).</p>	8	
				D. Permainan Bola Voli	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan keterampilan gerak</p>	9	

					spesifik dan fungsional permainan bola voli (passing bawah, passing atas (<i>set up</i>), <i>spike</i> dan <i>tip</i> ; <i>block</i>) dan melakukan pendalaman evaluatif tentang bagaimana teknik dasar yang dipelajari tersebut diterapkan dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.	10	
				E. Permainan Bulu Tangkis	<p>Peserta didik mampu mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam melakukan keterampilan gerak dasar dan teknik dasar permainan bulutangkis (<i>smash</i>, <i>lob</i>, <i>drop</i> dan <i>drive shot</i>, <i>net shot</i>) dan melakukan pendalaman evaluatif tentang bagaimana teknik dasar yang dipelajari tersebut diterapkan dalam bentuk permainan sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik .</p> <p>11. Peserta didik mampu menjelaskan teknik dasar dan pukulan <i>smash</i> dan <i>lob</i>. Peserta didik mampu mengevaluasi permainan bulutangkis dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi, menggunakan satu lapangan dengan jumlah pemain yang banyak secara berkelompok.</p>	11	
					<p>12. Peserta didik mampu menjelaskan teknik dasar spesifik pukulan <i>drop</i> dan <i>net play</i>.</p> <p>Peserta didik mampu mengevaluasi aktivitas keterampilan gerak spesifik dan fungsional permainan dan olahraga (permainan bulutangkis: <i>drive</i>, <i>smash</i>, <i>lob</i>, <i>drop</i>, dan <i>net play</i>) secara berkelompok.</p>	12	

				F. Olahraga Atletik		Peserta didik mampu mengembangkan berbagai konsep teoritis dari keterampilan atletik, konsep pola gerak dan prinsip mekanika gerak yang mendasarinya, serta konsep pengembangan keterampilan mengevaluasi fungsi teknik dasarnya untuk meningkatkan performanya.	13	
				Lari Jarak Pendek		13. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengembangkan gerak dasar lari jarak pendek yang diawali oleh kegiatan permainan reaksi.		
				Lompat Jauh		14. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengembangkan gerak dasar Lompat Jauh akan diawali oleh kegiatan Striding.	14	
				Tolak Peluru		15. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengembangkan gerak dasar Tolak Peluru.	15	
				2. Aktivitas Senam	2.1. Menjelaskan konsep teknik dasar berputar dan mengayun.	Peserta didik mampu mengembangkan berbagai konsep teoritis dari keterampilan senam, konsep Pola Gerak Dominan dan mekanika gerak yang mendasarinya, serta konsep pengembangan keterampilan berbasis perluasan penerapannya. 16. Peserta didik mampu menjelaskan konsep teknik dasar berputar dan mengayun serta gerak dasar keterampilan baling-baling (Cartwheel) dan variasi.	16	
					2.2. Menjelaskan unsur mekanika gerak dalam gerak pendaratan.	17. Peserta didik mampu menjelaskan gerak dasar keterampilan kombinasi guling depan dan kop kip.	17	

					2.3. Memadukan Pola Gerak Dominan Tolakan kaki dan tolakan tangan pada gerak lompat <i>handspring</i> di kuda lompat.	18. Peserta didik mampu menjelaskan gerak dasar keterampilan lompat guling depan pada kuda-kuda lompat, serta mengevaluasi Pola Gerak Dominan Tolakan kaki dan tolakan tangan pada gerak lompat <i>handspring</i> di kuda lompat.	18	
				3. Aktivitas Gerak Berirama	3.1. Menjelaskan konsep dan jenis pola langkah dalam gerak berirama, dan memanfaatkan irama tepukan tangan. 3.2. Menjelaskan perbedaan irama cha-cha dan irama salsa dikaitkan dengan pola langkahnya.	Peserta didik mampu mengembangkan berbagai konsep teoritis dari keterampilan gerak berirama, konsep pola langkah dan fungsinya, mekanika gerak yang mendasarinya, serta konsep pengembangan keterampilan yang menantang kemampuan siswa dalam mengevaluasi atau mensintesis dan bahkan mencipta. 19. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengembangkan gerakan pola langkah yang mengarah pada tarian.	19	
						20. Peserta didik mampu menjelaskan dan mengembangkan keterampilan bermain lompat tali, termasuk lompat tali double dutch.	20	
3.	Pemanfaatan Gerak	Elemen ini berupa pengetahuan dan keterampilan gerak serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, terdiri dari sub elemen: a) Aktivitas Pemeliharaan dan Peningkatan Kebugaran Jasmani Terkait Kesehatan dan Keterampilan. b) Pola Perilaku Hidup Sehat.	Pada akhir fase ini peserta didik dapat mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dan mempraktikkan latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (<i>physical fitness related health</i>) dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (<i>physical fitness related skills</i>), berdasarkan prinsip latihan (<i>Frequency, Intensity, Time, Type/FITT</i>) untuk mendapatkan	1. Latihan Daya Tahan dan Kecepatan. 2. Pengukuran <i>Zone Training</i> . 3. Aktivitas jasmani dan kebugaran serta kesehatan. 4. Konsep Aktivitas jasmani dan ukurannya.	1. Menggunakan TIK untuk merancang, menerapkan, dan memonitor program kebugaran pribadi yang meliputi tujuan, teknik dasar, dan waktu pencapaiannya yang memenuhi kebutuhan individu yang berbeda.	Peserta didik mampu mengevaluasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dan mempraktikkan permainan bola basket, sepak bola, bola tangan, bola voli, dan bulu tangkis, sebagai latihan pengembangan kebugaran jasmani terkait kesehatan (<i>health-related physical fitness</i>) dan kebugaran jasmani terkait keterampilan (<i>skillsrelated physical fitness</i>), berdasarkan prinsip latihan (<i>Frequency, Intensity, Time, Type/FITT</i>) untuk mendapatkan kebugaran dengan status baik.	1 – 12	

			kebugaran dengan status baik. Peserta didik juga dapat menunjukkan kemampuan dalam mengembangkan pola perilaku hidup sehat berupa penerapan konsep dan prinsip pergaulan sehat antar remaja dan orang lain di sekitarnya.	5. Konsep, Prinsip, Peningkatan, dan Prosedur pengukuran kebugaran jasmani. 6. Konsep dan prinsip Pergaulan yang sehat.	2. Menyelidiki target denyut nadi latihan untuk orang yang berbeda dan bagaimana zona ini berhubungan dengan kesehatan dan kebugaran.	Peserta didik mampu mengembangkan berbagai konsep dasar pengembangan kebugaran untuk meraih kesehatan, yang didasari oleh prinsip-prinsip pengembangan kapasitas fisik seperti prinsip fitt (<i>frequency, intensity, time, type</i>) melalui keterampilan atletik, senam, dan gerak berirama. Dalam elemen ini pun, siswa diarahkan untuk menyadari bakat dan kelebihan serta kekurangannya, dan siswa mampu menghubungkan kelebihan dan kekurangan tersebut dalam manfaatnya secara fisik dan kesehatan.	13 – 20	
4.	Pengembangan Karakter dan Internalisasi Nilai-nilai Gerak	Elemen ini berupa pengembangan karakter dan internalisasi nilai-nilai gerak secara gradual yang dirancang melalui berbagai aktivitas jasmani, terdiri dari sub elemen: a) Tanggung Jawab Personal dan Sosial.	Pada akhir fase ini peserta didik mengembangkan tanggung jawab sosialnya dalam kelompok kecil untuk melakukan perubahan positif, menunjukkan etika yang baik, saling menghormati, dan mengambil bagian dalam kerja kelompok pada aktivitas jasmani atau	1. Aktivitas Permainan dengan penekanan aturan modifikasi 2. Aktivitas Olahraga 3. Aktivitas Senam 4. Aktivitas	1. Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama (Gotong royong).	1. Peserta didik mampu mengembangkan tanggung jawab sosial siswa dalam kelompok kecil untuk melakukan perubahan positif, menunjukkan etika yang baik, saling menghormati, dan mengambil bagian dalam kerja kelompok pada aktivitas jasmani atau kegiatan sosial lainnya, melalui pembelajaran permainan bola basket, bola tangan, bola voli, dan bulu tangkis.	1 – 12	

		<p>b) Nilai-nilai Kerianggan, Tantangan, Ekspresi Diri, dan Interaksi Sosial.</p>	<p>kegiatan sosial lainnya. Peserta didik juga dapat menumbuhkembangkan cara menghadapi tantangan dalam aktivitas jasmani.</p>	<p>Gerak Berirama 5. Etika dalam olahraga</p>	<p>2. Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat.</p>	<p>2. Peserta didik mampu mengembangkan nilai-nilai karakter dari pengalaman belajar gerak: tanggung jawab personal (jujur, disiplin, patuh dan taat pada aturan, menghormati diri sendiri, dan lain-lain) dan pengembangan tanggung jawab sosial (kerja sama, toleran, peduli, empati, menghormati orang lain, gotong-royong, dan lain-lain) melalui pembelajaran permainan sepak bola, atletik, dan aktivitas senam. Siswa diarahkan untuk mengembangkan dimensi kemandirian dari Profil Pelajar Pancasila (PPP) pada elemen kolaborasi dan sub elemen kerjasama, yaitu kompetensi “membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.</p>	<p>1 – 20</p>		
					<p>3. Meningkatkan motivasi, ketekunan, kepercayaan diri dan komitmen ketika dihadapkan dengan tugas gerakan yang sulit atau asing.</p>	<p>3. Peserta didik mampu mengevaluasi sikap dan kebiasaan untuk menjadi individu yang sehat, aktif, menyukai tantangan dan cara menghadapinya secara positif dalam konteks aktivitas jasmani dengan menunjukkan perilaku menghormati diri sendiri dan orang lain, serta mengembangkan nilai-nilai gerak: nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kesehatan, nilai-nilai aktivitas jasmani untuk kegembiraan dan tantangan, dan nilai-nilai aktivitas jasmani untuk ekspresi diri dan interaksi sosial.</p>			
					<p>4. Indikator dari Elemen PPP.</p>	<p>4. Peserta didik mampu mengembangkan nilai-nilai gerak dengan cara mampu mengambil makna pengalaman belajar gerak.</p>			

						<p>5. Peserta didik mampu mengembangkan internasiasi nilai-nilai pribadi dan sosial dari elemen gerak sehingga siswa menyenangi aktivitas jasmani, terbiasa dan bersikap positif terhadap tantangan gerak dan beban fisik, membangun keriangn dan ketekunan serta mengembangkan sikap sosial lainnya.</p>		
						<p>6. Peserta didik diarahkan untuk mengembangkan dimensi berfikir kreatif dari Profil Pelajar Pancasila, pada elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, yaitu “bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.”</p>		